

ABSTRAK

HUBUNGAN KEJADIAN TEMPER TANTRUM DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK AL-HIKMAH NGARES KIDUL

Oleh: Talita Erlinda Aristawati

Temper tantrum merupakan ledakan emosi yang sering terjadi pada anak usia prasekolah dan dapat memengaruhi berbagai aspek perkembangan, termasuk perkembangan bahasa. Anak yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi cenderung lebih sulit menyampaikan kebutuhan dan perasaannya sehingga lebih mudah menunjukkan perilaku temper tantrum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara temper tantrum dengan perkembangan bahasa anak di TK Al-Hikmah Ngares Kidul Gedeg Mojokerto, Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 50 anak yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Emotion Regulation Checklist (ERC) dan Preschool Language Scale (PLS-4), Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat temper tantrum rendah sebanyak 28 responden (56%) dan perkembangan bahasa baik/normal sebanyak 36 responden (72%). Berdasarkan Hasil crosstab menunjukkan, sebanyak 26 anak (73%) dengan tingkat temper tantrum rendah memiliki perkembangan bahasa baik/normal, sedangkan pada kelompok temper tantrum tinggi sebagian besar anak memiliki perkembangan bahasa meragukan dan mengalami keterlambatan. Nilai mean dan median temper tantrum masing-masing sebesar 51,40 dan 46,50, sedangkan nilai mean dan median perkembangan bahasa masing-masing sebesar 16,64 dan 17,00, terdapat hubungan yang signifikan antara temper tantrum dengan perkembangan bahasa anak di TK Al-Hikmah Ngares Kidul Gedeg Mojokerto. Semakin rendah tingkat temper tantrum yang dialami anak, semakin baik perkembangan bahasanya, Hal ini menunjukkan perkembangan bahasa anak tidak hanya di pengaruhi temper tantrum tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti stimulasi yang di berikan orang tua, lingkungan dan kemampuan masing” individu anak.

Kata kunci: Anak Prasekolah, Perkembangan Bahasa, Temper Tantrum

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN TEMPER TANTRUMS AND LANGUAGE DEVELOPMENT AMONG CHILDREN AT AL-HIKMAH KINDERGARTEN, NGARES KIDUL

By: Talita Erlinda Aristawati

Temper tantrums are emotional outbursts commonly experienced by preschool children and may affect various aspects of development, including language development. Children who experience difficulties in communication tend to have problems expressing their needs and feelings, making them more likely to exhibit temper tantrum behaviors. This study aimed to determine the relationship between temper tantrums and language development among children at Al-Hikmah Kindergarten, Ngares Kidul, Gedeg, Mojokerto. This study employed a quantitative correlational analytic design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 50 children selected using a total sampling technique. Data were collected using the Emotion Regulation Checklist (ERC) and the Preschool Language Scale (PLS-4), and were analyzed using Spearman's rho test. The results showed that most respondents had a low level of temper tantrums, accounting for 28 children (56%), and normal language development, accounting for 36 children (72%). Cross-tabulation analysis revealed that 26 children (73%) with low levels of temper tantrums had normal language development, whereas most children with high levels of temper tantrums demonstrated questionable or delayed language development. The mean and median scores of temper tantrums were 51,40 and 46,50, respectively. Meanwhile, the mean and median scores of language development were 16,64 and 17,00, respectively. In conclusion, there is a significant relationship between temper tantrums and children's language development at Al-Hikmah Kindergarten, Ngares Kidul, Gedeg, Mojokerto. Higher levels of temper tantrums are associated with lower levels of language development

Keywords: *Language Development, Temper Tantrums, Preschool Children*

BINA SEHAT PPNI